

**L A P O R A N**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)**



**PKM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 BERUPA PRODUK PENGABDIAN  
MEMBUAT HAND SANITEIZER ALAMI DENGAN DAUN SIRIH DI  
DUSUN TIMUR RT 15 RW 03 DESA KRUCIL KEC. KRUCIL KAB.  
PROBOLINGGO**

Oleh:

**Agus Sulthoni Imami, S.Psi, M.Pd.I**

**NIDN. 0715088405 Ketua**

**Ilyas Taufiqur Rahman**

**NIM. 1821400078 Anggota**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PAITON PROBOLINGGO  
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: NJ-T06/0476/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : AGUS SULTHONI IMAMI S.Psi, M.Pd.I  
NIDN : 0715088405  
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : ILYAS TAUFIQUR RAHMAN  
NIM : 1821400078  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Upaya Pencegahan Covid-19 Berupa Produk Pengabdian Membuat Hand Saniteizer Alami dengan Daun Sirih di Dusun Timur RT 15 RW 03 Desa Krucil Kec.Krucil Kab.Probolinggo*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



*Achmad Fawaid*  
Achmad Fawaid, M.A., M.A.  
NIDN. 2123098702

Tembusan:

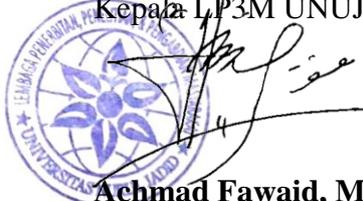
1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

**HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Judul PKM : PKM Upaya Pencegahan Covid-19 Berupa Produk Pengabdian Membuat Hand Saniteizer Alami dengan Daun Sirih di Dusun Timur RT 15 RW 03 Desa Krucil Kec.Krucil Kab. Probolinggo
  
2. Nama Mitra Program PKM : Pemdes
  
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Agus Sulthoni Imami S.Psi, M.Pd.I
  - b. NIDN : 0715088405
  - c. Jabatan/Golongan : -
  - d. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
  - f. Bidang Keahlian : Pendidikan
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
  
4. Anggota Tim Pengusul(1) :
  - a. Nama Lengkap : Ilyas Taufiqur Rahman
  - b. NIM : 1821400078
  - c. Program Studi : -
  
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Pemerintah Desa Krucil Kec Krucil
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Krucil Kecamatan Krucil
  - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
  - c. Provinsi : Jawa Timur
  
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
  
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
  
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
  - LP3M : Rp. 4.000.000,-
  - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020  
Ketua Tim Pengusul

**Agus Sulthoni Imami S.Psi, M.Pd.I**  
NIDN. 0715088405

Mengetahui,  
Kepala LP3M UNUJA,  
  
**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

## ABSTRAK

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program hidup sehat dan pembagian antiseptik kepada masyarakat di Desa Krucil ,tentang upaya pencegahan dengan rajin mencuci tangan menggunakan handsanitizer dan membuat video program berupa video tutorial pembuatan hand sanitizer ,agar masyarakat dapat menjaga kesehatan bersama karena masyarakat belum memahami betul apa itu Virus Corona. Maka solusi yang kami lakukan memberi pemahaman secara langsung kepada masyarakat untuk menjalankan hidup sehat lalu dikemas dalam bentuk video program dengan tujuan juga memberi pemahaman kepada masyarakat unruk menjaga kebersihan diri dan Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa pentingnya menjaga kesehatan selama pandemi Covid-19.

Kata kunci: Pandemi, Hand Sanitizer, Daun Sirih

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Tahun 2020 bisa dikatakan sebagai tahun paling tepat untuk merasakan bagaimana merananya menjadi bagian dari bangsa ini. Awal durjana ini bisa dilihat dari awal tahun, dimana sebagian masyarakat dibeberapa kota (terkhusus ibu kota dan kota penopangnya) diusir dari rumahnya oleh terjangan air. Banyak sekali masyarakat terlantarkan oleh terjangan banjir awal tahun yang terjadi berjilid-jilid. Kemudian, durjana ini menjadi berkepanjangan dengan krisis keterbukaan dan kebebasan berpendapat yang sebenarnya dijamin melalui undang-undang. Masyarakat dikebiri dengan tagline keamanan bangsa. Disusul kemudian dengan segenap RUU yang kemudian mencekik para kelas pekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan atas hidupnya sendiri, juga RUU yang dapat dibilang konyol karena kehadirannya tidak begitu diperlukan untuk sebuah negara besar (Arman, E., & Morika, H. D. 2020, Hapsari, D. N., Hendrarini, L., & Muryani, S.2019, Nailufa, Y.2020, Prabowo, W. C.,2018, Prastyo, E., & Nuswantari, S.2020)

Dan kini Maret 2020. Pandemi menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Namun ada hal yang lebih mengerikan dari pernyataan ini, yakni perilaku yang bertentangan dengan keadaan sekarang, seperti tidak adanya rasa takut terhadap virus ini, berkeliaran kemana-mana tanpa takut dirinya tertular dan menularkan orang lain. Ketidaksadaran ini, dapat meresahkan dunia dengan terus bertambahnya penularan Covid-19. Banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhawatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona di negeri Indonesia terus bertambah. Salah satunya, bisa dari ketidakpahaman masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menyadari bahwa virus

ini benar-benar harus dicegah. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19. Masalah ini hendak dipecahkan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan program peningkatan pemahaman masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 (Safitri, A. A. D. 2019, Saptawati, T., & Syakhir, A. 2018, Sari, R., & Isadiartuti, D. 2016, Zandrato, W. 2020)

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana pemahaman mereka sejauh ini terhadap pandemi Covid-19. Memberikan pemahaman berupa penyuluhan tentang awal mula Covid-19, cara penularan hingga cara pencegahannya. Dan memberikan contoh salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19 yakni dengan praktik mencuci tangan yang baik dan benar. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya: [https://www.youtube.com/watch?v=v\\_btNFUhmwk](https://www.youtube.com/watch?v=v_btNFUhmwk)

## **B. Alasan Memilih Program**

Desa Krucil Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian. Tak banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karna tidak ada dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Krucil sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami

memilih program penyuluhan dan video edukasi kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait potensi pencegahan penularan Covid-19. Penyuluhan yang kami lakukan dengan cara membuat video tutorial membuat hand sanitizer dan pembagian produk handsanitizer kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan menjaga kebersihan diri agar bisa memutus penyebaran Covid-19. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui laman YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Ringkasan Metode Pelaksanaan**

##### **1. Tahap Identifikasi**

Pada tahap ini kami akan menggunakan metode doortodoor yakni terjun langsung ke masyarakat Desa Sumberan dengan cara mendatangi beberapa rumah masyarakat untuk menanyakan terlebih dahulu mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19 yang saat ini sedang ramai diperbincangkan. Karna banyak dari masyarakat yang masih belum paham betul apa itu Covid-19. Khususnya bagi masyarakat Probolinggo, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Tantri Bupati Probolinggo "masih ada celah-celah yang pada akhirnya SOP tidak dilaksanakan dengan benar. Apalagi kesadaran masyarakat terhadap kesehatan masih kurang maksimal. “ Sabtu (4/4) Setelah itu, kami akan memberi tahu video cara pencegahan Covid-19 yakni salah satunya dengan mencuci tangan yang baik dan benar.

##### **2. Tahap Video**

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphone android. Proses editing video dibantu oleh aplikasi Kine Master yang juga melalui ponsel pintar. Kami memilih aplikasi editing ini karna sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat dengan tetap memperhatikan anjuran masyarakat untuk tetap mambatasi adanya kerumunan orang banyak. Selain daripada tahap ini, materi video juga didapatkan dari internet seperti mempelajari bagaimana proses cuci tangan yang baik dan benar.

##### **3. Tahap penyebaran video**

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain

itu link video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

#### 4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintaitanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan seusai program yang kami susun dapat diselesaikan.

### B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret-Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di rumah warga
- Penyebaran video bertempat dirumah sendiri.

### C. Manfaat Program

Adapun manfaat video edukasi online ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Peningkatan nilai sikap dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan dalam upaya pencegahan penularan virus Covid-19
2. Peningkatan kesadaran Masyarakat untuk membatasi bekerja diluar rumah dan menjaga jarak guna memutus rantai penyebaran Covid-19.

### D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Krucil RT.15 RW.03 Dusun Timur	
	a. Beberapa warga Desa Krucil	Memberikan pernyataan seputar Covid-19 yang belum dipahami.  Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang kopi kepada para petani kopi di desa ini.
	b. Kepala Desa	Memberikan dukungan kepada kami dalam menyebarkan Informasi, Konten atau pengetahuan seputar Covid-19 menjaga kebersihan diri dan lingkungan
2	Instansi lainnya:	

	LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>
--	------------	---

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM**

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pembauatan handsanitizer dan pembagian. Produk handsanitizer melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video pembuatan handsanitizer alami dan pembagian produk handsanitizer yang telah saya edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster. aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang akan ditonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya: [https://www.youtube.com/watch?v=v\\_btNFUhmwk](https://www.youtube.com/watch?v=v_btNFUhmwk)

Dari hasil video yang telah saya unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut

telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah saya sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 1 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap pencarian bahan yang dibutuhkan tahap pembuatan handsanitizer dan pembagian handsanitizer editing video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Krucil Kecamatan Krucil RT.15, RW.03 Dusun Timur.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Dalam proses ini saya lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Salah satunya ketika keluar dan masuk rumah cuci tangan menggunakan handsanitizer. Hasil yang saya rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk menjaga kesehatan tidak keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karena masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Saya melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah dan rajin mencuci tangan dengan produk handsanitizer alami. Desa saya tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja kecuali para petani yang memang pekerjaan andalannya adalah bertani.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan saya, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

## 1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena cuaca yang tidak menentu dan bertepatan dengan warga sekitar rumah saya yang sedang bekerja disawah
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

## 2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di desa Krucil Kecamatan krucil kabupaten Probolinggo. RT.15 RW.03 Dusun Timur
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga saya selalu bersemangat untuk membuat produk handsanitizer dari bahan alami ini.
- d. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan tentang menjaga kebersihan diri dan lingkungan

## C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur

hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Saya melaksanakan program berupa penyuluhan pembuatan produk handsanitizer dan pembagian handsanitizer kepada masyarakat. Manfaat video dari pembuatan handsanitizer alami ini agar masyarakat didesa saya tentang mudahnya membuat handsanitizer dari bahan alami ini dan bahannya sangat mudah didapatkan dan memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Covid-19. Sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini dan selalu menjaga kebersihan , dengan salah satu caranya membuat handsanitizer dan sudah saya sediakan tutorial pembuatan handsanitizer alami.

#### **B. Saran**

Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Krucil agar paham betapa sangat berpengaruhnya

menjaga kebersihan diri dan lingkungan , jika badan sehat lingkungan tidak kotor penyakit tidak mudah sakit. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan video pembuatan produk handsanitizer yang telah saya buat agar dapat dipahami semua masyarakat dan bisa membuat sendiri di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arman, E., & Morika, H. D. (2020). Lawan Covid-19: Stikes Syedza Saintika Salurkan Hand Sanitizer Sebagai Wujud Pengabdian Pada Masyarakat. *Jurnal Abdimas Saintika*, 2(1), 91-95.
- Hapsari, D. N., Hendrarini, L., & Muryani, S. (2019). Manfaat Ekstrak Daun Sirih (Piper Betle Linn) Sebagai Hand Sanitizer Untuk Menurunkan Angka Kuman Tangan.
- Muda, I. Lembar Hibah DRPM Dikti 2013-2020 Dr. Iskandar Muda, SE., M. Si., Ak, CA, CSP, CPA.
- Nailufa, Y. (2020). Formulasi Dan Evaluasi Gel Hand Sanitizer Dengan Moisturizer Alga Hijau (Spirulina Platensis) Dan Vitamin E. *Jurnal Syntax Idea*, 2.
- Prabowo, W. C., Widayat, W., & Defriana, S. (2018). Formulasi Infusan Daun Sirih Merah (Piper crocatum) Sebagai Gel Antiseptik Tangan. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 1(10), 525-530.
- Prastyo, E., & Nuswantari, S. (2020). Learning Thematic Covid-19 With SETS Vision Integrated Local Wisdom For Elementary School. *CENDEKIAWAN*, 2(1), 20-27.
- Safitri, A. A. D. (2019). *Aktivitas Formulasi Minyak Atsiri Daun Sirih Merah (Piper Crocatum Ruiz & Pav) Dan Daun Kemangi (Ocimum Sanctum L.) Dengan Eksipien HPMC K100m Sebagai Gel Hand Sanitizer* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Saptawati, T., & Syakhir, A. (2018). Sediaan Gel Ekstrak Daun Sirih Merah (Piper crocatum) Sebagai Hand Sanitizer. *Karya Ilmiah*, 7(1).
- Sari, R., & Isadiartuti, D. (2006). Studi efektivitas sediaan gel antiseptik tangan ekstrak daun sirih (Piper betle Linn.). *Majalah Farmasi Indonesia*, 17(4), 163-169.
- Zendrato, W. (2020). Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 242-242.

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2020**

Judul PKM : PKM Upaya Pencegahan Covid-19 Berupa Produk Pengabdian Membuat Hand Saniteizer Alami dengan Daun Sirih di Dusun Timur RT 15 RW 03 Desa Krucil Kec.Krucil Kab. Probolinggo

Lokasi : Dusun Timur Rt 15 Rw 03 Desa Krucil Kec.Krucil Kab.Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton, 30 Juli 2020  
Reviewer

Abu Tholib, S.Kom,M.Kom.

*Lampiran*



## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0476/A.4/03.2020  
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**Agus Sulthoni Imami S.Psi, M.Pd.I**

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0476/A.4/03.2020  
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**Agus Sulthoni Imami S.Psi, M.Pd.I**